EFEKTIVITAS BUKU KERJA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI JURUSAN BUSANA BUTIK SMK N 1 KALIJAMBE

Nanda Fatchulnisa Y.P *, Sicilia Sawitri, Widowati, dan Uchiyah Achmad
Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang
*E-mail: fatchulnisa@gmail.com

Abstrak: Buku kerja sebagai perekam tugas siswa yang disusun oleh siswa sendiri secara bertahap, berjenjang, terjadwal dan terperinci. Kebenaran dan ketepatan buku kerja menentukan terhadap hasil praktek siswa, sehingga tercipta kualitas benda nyata yang sesuai standar dengan waktu pengerjaan yang lebih efisien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku kerja untuk meningkatkan hasil belajar Kewirausahaan di SMK N 1 Kalijambe. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest*. Hasil Penelitian berdasarkan analisis uji t menunjukan t hitung= 11,70 lebih besar dari pada t tabel =2,070 dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Kesimpulan yang diperoleh yaitu ada efektifitas penggunaan buku kerja pada peningkatan hasil belajar siswa pada Kewirausahaan di SMK N 1 Kalijambe dan besarnya efektivitas adalah 0.30 atau dalam perhitungan gain tergolong kategori sedang.

Kata kunci: buku kerja, hasil belajar, kewirausahaan

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah No 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 2 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan ke jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. SMK memiliki tujuan mempersiapkan perserta didik sebagai calon tenaga kerja dan mengembangkan eksistensi peserta didik, untuk kepentingan peserta didik, masyarakat, bangsa dan negara dan mengutamakan penyiapan untuk memasuki lapangan pekerjaan serta mengembangkan sikap profesional (PP RI No 17 Tahun 2010)..

Kewirausahaan merupakan Mata Pelajaran wajib yang diajarkan pada seluruh siswa SMK demi menunjang tujuan SMK yaitu menyiapkan lulusan yang siap kerja dan terjun ke masyarakat. Kewirausahaan memiliki kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa Jurusan Tata Busana Butik tingkat XI yaitu Membuat Proposal Usaha. Proposal usaha adalah dokumen tertulis yang disiapkan wirausaha yang menggambarkan unsur-unsur yang relevan, baik secara internal maupun secara eksternal, mengenai perusahaan untuk memulai suatu usaha (Tedjasutisna, 2008:275).

Buku kerja adalah pasangan, pembantu, pelengkap atau suplemen buku utama (Tarigan, 1986:3.4). Fungsi buku kerja merupakan pedoman, pengarah, pembimbing siswa dalam melaksanakan tugas yang telah diprogramkan beracuan pada buku utama. Hal ini dapat membantu siswa agar tidak memiliki persepsi sendiri terhadap materi, sehingga dapat menghindari kesalahan pada hasil kerja siswa. Buku kerja sebagian besar berisi tugas berupa latihan, praktek, pertanyaan yang disusun secara berjenjang dan bertahap, terperinci berlandaskan buku utama. Hal tersebut dapat mempersingkat waktu pengerjaan siswa secara benar dan tepat

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa buku kerja sebagai pedoman siswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan guru, yang berisikan pertanyaan, latihan, dan sebagai perekam tugas siswa secara bertahap, berjenjang, terjadwal, dan terperinci (Barnhart, 1960 dikutip Tarigan, 1986:3.3). Hal ini memudahkan guru mengevaluasi hasil proses belajar mengajar, dengan memeriksa setiap tahap yang telah dilalui siswa melalui buku kerja yang telah diprogramkan sesuai materi pembelajaran.

Penyusunan buku kerja harus lebih dahulu melakukan indentifikasi terhadap kompetensi dasar yang akan di pelajari dan indikator-indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam silabus seperti jenis huruf, warna garis dan ukuran-ukuran yang dibutuhkan dalam buku kerja serta layout seperti tampilan, kemudahan dalam penggunaan dalam buku kerja (Istiqomah, 2015: 38).

Bentuk penyusunan proposal usaha menurut Tedjasutisna (2006: 284) terbagi menjadi delapan, yaitu: bentuk proposal usaha, faktor-faktor penyusunan proposal usaha, unsur-unsur kerangka proposal usaha, penjelasan draft proposal usaha, faktor penunjang isi proposal usaha, presentasi proposal usaha, bahan diskusi kelayakan usaha, dan konsep kelayakan usaha. Membuat Proposal Usaha merupakan materi yang ada pada mata pelajaran Kewirausahaan pada siswa kelas XI Jurusan Tata Busana. Membuat Proposal Usaha sangat diperlukan sebelum seseorang mendirikan suatu usaha, apakah usaha tersebut layak untuk dijalankan atau tidak. Siswa akan dinilai proposal usahanya, setelah proposal usaha tersebut dievaluasi, siswa diharapkan akan mengimplementasikan secara langsung dilapangan mengenai usaha yang dibuat sesuai dengan proposal.

METODE

Penelitian ini berjenis penelitian eksperimen dengan metode *one group pre test post test design*. Tahapan-tahapan yang dilakukan adalah 1) Persiapan penelitian, meliputi penentuan waktu dan tempat penelitian, analisis awal pembelajaran, penyusunan instrument, 2) Pelaksanaan penelitian, meliputi pelaksanaan KBM menggunakan media buku kerja yang berisikan materi menyusun proposal usaha.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal pretest postest, angket/kuesioner, dan lembar observasi aspek afektif dan psikomotorik. Instrumen yang telah dibuat lalu divalidasi dengan teknik expert judgement atau validasi ahli diperoleh hasil 3.34 yang terdapat pada kategori sedang. Data hasil penelitian yang diperoleh dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2010:207). Pengujian data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis, dan uji gain.

Indikator kinerja keberhasilan dari pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat dari efektif tidaknya penggunaan buku kerja pada Mata Pelajaran Kewirausahaan dan apabila terdapat peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari hasil uji *gain*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk desain penelitian *Control Group Pretest-posttest Design*, data pretes maupun posttest harus diuji kenormalannya. Data pretes perlu diuji kenormalannya agar diketahui bahwa sampel berdistribusi normal atau tidak. Begitupun dengan data postesnya. Uji ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat sama dengan rumus yang digunakan pada tahap awal.

1. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar (*Pretest*)

Hasil analisis uji normalitas data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*

Kelas	$\chi 2$hitung	Dk	$\chi 2$tabel	Kriteria
Pretest	6,40	3	7,81	Berdistribusi Normal
Postest	6,68	3	7,81	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh hasil untuk setiap data $\chi 2_{hitung} < \chi 2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima. Hal ini berarti bahwa data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas tersebut mempunyai varian yang sama. Apabila sama maka dikatakan homogen. Statistika yang digunakan untuk uji homogenitas sampel adalah dengan uji homogenitas varians dua sampel berkorelasi dengan uji t.

Perhitungan pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5 % dengan dk= k-1. Apabila F hitung < F tabel maka Ho diterima sehingga distribusi populasi pre dan post mempunyai varians sama atau homogen.

Hasil pengujian homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

data	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
F	1,03	2,08	Mempunyai varians yang sama

Hasil uji homogenitas sesuai tabel diatas yaitu diperoleh F_{hitung} = 1,03. F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% diperoleh Ftabel = 2,08, sehingga nilai Fhitung < Ftabel yang berarti data bersifat homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai membuat proposal usaha antara sebelum dan setelah penggunaan buku kerja. Hipotesis diuji menggunakan uji-t. Hasil belajar pembuatan proposal usaha siswa diketahui meningkat tidaknya dengan kriteria Ho ditolak apabila nilai thitung > t tabel Hasil perhitungan uji-t dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Data Statistik	t_{hitung}	**n**	t_{tabel}	**Kriteria**
Pre	11,20	22	2,070	Ada Perbedaan
Post		22		

Tabel data menunjukan perhitungan uji-t diperoleh t_{hitung} = 10.20 dengan taraf signifikasi sebesar 5% dan db = 34 diperoleh t_{tabel} = 2.080. Hal ini menunjukan bahwa t_{hitung} > t_{tabel} yaitu 10.20 > 2.080 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada efektivitas penggunaan buku kerja untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah penggunaan buku kerja dalam membuat proposal usaha.

4. Uji *Gain Score*

Analisis efektivitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *gain score*. Nilai *gain* didapat dari selisih nilai sebelum dan nilai setelah perlakuan, karena hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah penggunaan buku kerja, maka efektivitas penggunaan buku kerja dapat diketahui melalui perhitungan *gain score*. Hasil perhitungan *gain score* dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Gain Score*

Data Statistik	Hasil Penelitian
	Pretest – Postest
Gain	0,30
Persentase (%)	30%
Kriteria	Sedang

Tabel 4 menunjukkan hasil analisis perhitungan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan sebesar 0.30 termasuk dalam kriteria sedang, sedangkan jika dihitung dalam persentase diperoleh hasil 30%.

Penelitian ini melibatkan 3 ahli media yaitu Dra. Endah Sri Wahyuningsih, M.Pd, Dra. Uchiyah Ahmad, M.Pd dan Nuri Sri Handayani, S.Pd. Hasil validasi dari para ahli dianalisis untuk mengetahui kevalidan tingkat kelayakan buku kerja dan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Data data dan saran yang ada pada instrumen digunakan sebagai bahan pertimbangan, perbaikan dan merevisi.

Aspek-aspek yang digunakan untuk validasi buku kerja meliputi aspek penyajian, bahasa, materi, dan kegrafikan. Komentar dan saran dari validator adalah perbaikan pada desain gambar cover agar lebih sesuai pada mata pelajaran, materi pada

pendahuluan tidak mencantumkan sumber, serta penggunaan bahasa pada buku kerja lebih diperjelas. Hasil validasi menunjukan bahwa penilaian ahli media dengan skor rata-rata 83.4 dalam kategori baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh dari peningkatan hasil belajar pembuatan proposal usaha dengan menggunakan buku kerja pada kelas XI Tata Busana SMK N 1 Kalijambe dapat meningkatan hasil belajar sebesar 0.30 dan termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil belajar ini diperoleh dari membandingkan nilai sebelum diterapkannya penggunaan buku kerja sebagai hasil pre dan hasil belajar setelah diterapkannya penggunaan buku kerja sebagai post. Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini adalah penggunaan buku kerja. Buku kerja menurut Terigan (1993:43) adalah pasangan, pembantu, pelengkap atau suplemen buku utama atau buku pokok. Fungsi buku kerja pada hakekatnya merupakan pedoman, pengarah, pembimbing siswa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diprogramkan. Siswa mampu membuat proposal usaha secara bertahap, terjenjang, terjadwal dan terperinci setelah menggunakan buku kerja.

Peningkatan hasil belajar menyusun proposal usaha disebabkan dari kelebihan buku kerja. Kelebihan buku kerja menurut Terigan (1993: 48) diantaranya yaitu bermanfaat, hemat waktu, memantapkan kebiasaan kerja, memudahkan pengawasan, menyediakan tugas yang relevan, menyediakan bahan dan pelatihan siswa, menyediakaan sarana pemeliharaan karya dan sarana umpan balik, menganekaragamkan kelengkapan pembelajaran, menghemat waktu dan tenaga, serta menghemat biaya. Sebagai alat perekam tugas siswa, buku kerja menambah pemahaman siswa mengenai teori dan keterampilan tertentu dalam pembuatan proposal usaha. Buku kerja yang tersusun secara sistematis mulai dari menetapkan jenis usaha yang diinginkan, menetapkan produk yang akan digunakan, menentukan aspek pemasaran produk, menentukan aspek penyaluran produk, menetapkan aspek organisasi dan manajemen, menetapkan aspek yuridis,menetapkan sdministrasi, mengetahui aspek keuangan, mempelajari aspek yang semuanya tersusun dalam sebuah buku kerja.

Hasil belajar siswa dilihat dari hasil penilaian yang diberikan guru kepada siswa pada akhir pembelajaran, berupa penilaian kognitif (pengetahuan), penilaian afektif (pengamatan sikap), dan hasil keterampilan siswa (pengamatan psikomotorik) yaitu unjuk kerja siswa dalam pembelajaran. Tes evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi tentang menyusun proposal usaha yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adanya peningkatan hasil belajar pada siswa, hal ini ditunjukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan buku kerja lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, diperoleh bahwa validitas buku kerja untuk meningkatkan hasil belajar Kewirausahaan di SMK N 1 Kalijambe dinyatakan valid dan layak digunakan, efektivitas penggunaan buku kerja untuk meningkatkan hasil belajar Kewirausahaan di SMK N 1 Kalijambe, dan besarnya efektivitas penggunaan buku kerja untuk meningkatkan hasil belajar Kewirausahaan adalah 0.3 atau 30% yang termasuk dalam kategori sedang..

Saran yang dapat disampaikan adalah penggunaan buku kerja dalam proses pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga guru dapat menggunakan buku kerja selain pada Mata Pelajaran Kewirausahaan, dan Penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan pokok bahasan yang berbeda

disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga penggunaan buku kerja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggun Istiqomah. 2015. *Efektivitas Penggunaan Buku Kerja Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pembuatan Busana Industri Di SMK Widya Praja Ungaran*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
2. Ating Tedjasutisna. 2008. *Memahami Kewirausahaan*. Bandung: CV Amico.
3. Depdiknas. 2010. *Peraturan Pemerintah no. 17 Tahun 2010*. Jakarta: Depdiknas..
4. Henry Guntur Tarigan dan Djado Tarigan. 1986. *Telaah Buku Teks*. Jakarta: Universitas Terbuka Depdikbud.
5. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.